

ABSTRAK

Dinding bata merupakan bahan konstruksi yang umum digunakan di Indonesia. Hal ini dikarenakan bata mempunyai harga yang relatif murah, terdapat di banyak tempat dan mudah dalam proses konstruksinya. Sebagai daerah yang rawan terjadi gempa, banyak kasus struktur bangunan sipil dinding bata hanya sebagai bangunan non struktural, yakni tidak difungsikan sebagai penerima beban, tetapi difungsikan sebagai beban seperti yang dijelaskan dalam SNI 03-2847-2002. Hasil pengamatan yang dilakukan Maidiawati dan Sanada Y(2011) menunjukkan bahwa dinding bata berperan dalam ketahanan struktur bangunan akibat beban gempa. Untuk itu dilakukan penelitian untuk mengetahui berapa kontribusi dari dinding bata dalam menerima beban, dengan menggunakan tiga benda uji berupa struktur beton bertulang tanpa dinding bata, struktur beton bertulang dengan dinding bata tanpa plesteran dan struktur beton bertulang dengan dinding bata dengan plesteran. Dari penelitian yang dilakukan didapatkan nilai ketahanan benda uji berupa nilai kapasitas, kekakuan dan daktilitas. Nilai kapasitas dan kekakuan tertinggi didapat pada benda uji dengan dinding bata dengan plesteran, sedangkan nilai daktilitas tertinggi pada benda uji tanpa dinding bata.

Kata kunci: Dinding Bata, Beton Bertulang, Plesteran, Pembebanan Geser.